

## **PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN PAJAK BUMDES MURDAS DI DESA MUARO SENTAJO KEC. SENTAJO RAYA KAB. KUANTAN SINGINGI**

Yeni Sapridawati<sup>1</sup>, M. Irwan<sup>2</sup>, Diskhamarzeweny<sup>3</sup>, Zul Ammar<sup>4</sup>, Rina Andriani<sup>5</sup>,  
Dessy Kumala Dewi<sup>6</sup>, Yul Emri Yulis<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Akuntansi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Jl. Gatot Subroto Km.7 Teluk Kuantan, Kab. Kuantan Singingi, Prov. Riau

e-mail: <sup>1</sup>[sepridawati90@gmail.com](mailto:sepridawati90@gmail.com), <sup>2</sup>[muhdirwan120583@gmail.com](mailto:muhdirwan120583@gmail.com), <sup>3</sup>[diz.zha@gmail.com](mailto:diz.zha@gmail.com),  
<sup>4</sup>[zulammar02@gmail.com](mailto:zulammar02@gmail.com), <sup>5</sup>[rinaandriany@gmail.com](mailto:rinaandriany@gmail.com), <sup>6</sup>[dessybundayahirzi@gmail.com](mailto:dessybundayahirzi@gmail.com),  
<sup>7</sup>[yulis.yulemri@yahoo.com](mailto:yulis.yulemri@yahoo.com)

### **Abstrak**

Salah satu tujuan didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut Permendagri No. 39 Tahun 2010 antara lain untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Permasalahan utama yang saat ini dihadapi oleh BUMDes Murdas di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kab. Kuantan Singingi adalah kurang optimalnya kinerja kelembagaan BUMDes dalam pengembangan usaha, yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : Kurangnya pengetahuan pengurus dalam manajemen BUMDes, rendahnya tingkat pendidikan pengurus BUMDes, kurangnya pembinaan BUMDes, kurangnya akses permodalan bagi BUMDes, kurangnya sarana prasarana untuk pengembangan usaha BUMDes, serta terbatasnya modul/referensi tentang manajemen BUMDes. Permasalahan tersebut menjadi alasan yang melatarbelakangi dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di BUMDes Murdas. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya menghadirkan narasumber dari tim dosen Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. Namun, kegiatan ini juga bekerjasama dengan Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Teluk Kuantan yang menyampaikan materi tentang pelaporan pajak BUMDes. Materi tersebut dipaparkan langsung oleh Kepala KP2KP Teluk Kuantan selaku narasumber. Kegiatan pengabdian ini dirancang dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan dengan metode ceramah, tutorial serta diskusi antara narasumber dengan pengurus BUMDes dan perangkat desa. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan perangkat desa khususnya pengurus BUMDes Murdas untuk dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak BUMDes yang transparan, akuntabel, partisipatif, efektif, dan efisien.

**Kata Kunci :** Pelatihan, Pengelolaan Keuangan, Pelaporan Pajak.

### **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangat tergantung pada berbagai unsur, salah satunya adalah kemampuan pengurus BUMDes dalam melaksanakan manajemen kelembagaan BUMDes. Saat ini di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya, kemampuan pengurus dalam mengelola BUMDes secara umum masih perlu ditingkatkan. Hal ini tidak terlepas dari latar belakang pengurus BUMDes yang sebagian besar tidak memiliki pengetahuan

yang memadai dalam manajemen kelembagaan BUMDes. Oleh karena itu maka isu aktual yang melatarbelakangi tim pelaksana pengabdian Program Studi Akuntansi untuk melakukan kegiatan PkM yaitu belum optimalnya manajemen kelembagaan khususnya dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak BUMDes di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya sehingga menyebabkan kinerja BUMDes juga belum optimal.

Tidak semua desa di Kecamatan Sentajo Raya yang telah memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Desa Muaro Sentajo adalah salah satu desa di Kecamatan Sentajo Raya yang telah memiliki BUMDes, sehingga desa ini dipandang cukup potensial untuk menerima pelatihan keterampilan pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak dari tim pelaksana pengabdian program studi Akuntansi. Selain itu, kinerja pengelolaan BUMDes di Desa Muaro Sentajo selama ini masih dirasa belum optimal.

Permasalahan utama yang saat ini dihadapi oleh BUMDes Murdas di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya adalah kurang optimalnya kinerja kelembagaan BUMDes dalam pengembangan usaha. Hal tersebut antara lain disebabkan oleh :

1. Kurangnya akses permodalan bagi BUMDes. Perkembangan usaha BUMDes sangat dipengaruhi oleh kemampuan di bidang permodalan. Penguatan permodalan BUMDes dapat diakses melalui pengajuan kredit dengan bunga rendah dan waktu angsuran yang cukup panjang. Saat ini rata-rata BUMDes kurang mempunyai kemampuan untuk mengakses sumber-sumber permodalan dari lembaga keuangan maupun bank yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Kurangnya pengetahuan pengurus dalam manajemen BUMDes. Jumlah BUMDes di Kabupaten Kuantan Singingi saat ini cukup banyak. Namun, dalam pengembangan usahanya saat ini masih belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan pengurus BUMDes dalam manajemen kelembagaan BUMDes, seperti kemampuan di bidang administrasi dan keuangan, pengetahuan manajerial, pengetahuan perpajakan maupun pengetahuan di bidang kewirausahaan dan pengembangan dunia usaha serta pemasaran produk.
3. Kurangnya sarana dan prasarana untuk pengembangan usaha BUMDes. Sarana dan prasarana untuk pengembangan usaha BUMDes saat ini masih sangat terbatas. Keterbatasan sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usaha BUMDes sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Disamping itu dengan keterbatasan sarana, BUMDes tersebut relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya.
4. Rendahnya tingkat pendidikan pengurus BUMDes. Pada umumnya pengurus BUMDes mempunyai latar belakang pendidikan yang rendah (mayoritas SLTA). Hal ini mengakibatkan pengurus tersebut belum dapat mengelola usahanya dengan baik, kurangnya kemampuan dalam pembukuan dan akuntansi keuangan yang baik, begitu juga kemampuan manajerial usahanya.
5. Kurangnya pembinaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Untuk meningkatkan pemberdayaan BUMDes, salah satu upaya yang dapat dilaksanakan adalah melalui pembinaan BUMDes. Oleh karena itu peran Pemerintah Daerah sebagai fasilitator perlu terus ditingkatkan. Namun demikian, saat ini pelaksanaan pembinaan BUMDes di Kabupaten Kuantan Singingi masih belum dapat menjangkau seluruh BUMDes yang ada sehingga berdampak terhadap perkembangan usaha BUMDes.
6. Terbatasnya modul / referensi tentang manajemen BUMDes. Untuk meningkatkan pengetahuan pengurus tentang manajemen BUMDes di Kabupaten Kuantan Singingi, maka dibutuhkan modul / referensi tentang manajemen khususnya pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak kelembagaan BUMDes. Dengan adanya modul / referensi tersebut maka akan dapat dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk bagi pengurus tentang manajemen kelembagaan sehingga diharapkan BUMDes tersebut akan menjadi semakin kuat. Namun demikian, saat ini modul / referensi tersebut masih terbatas dan belum tersedia sehingga menjadi salah satu penghambat pencapaian tujuan yang diinginkan.

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Muaro Sentajo ini, diharapkan setelah mendapatkan pelatihan dari tim pelaksana pengabdian, masyarakat desa Muaro Sentajo khususnya pengurus BUMDes dapat meningkatkan kinerja pengelolaan BUMDes yang efektif dan efisien. Hal tersebut akan terwujud apabila didukung oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Terpenuhinya akses permodalan bagi BUMDes. Dengan tersedianya akses permodalan yang memadai bagi BUMDes maka diharapkan BUMDes tersebut akan makin berkembang dan mampu meningkatkan produktivitas usaha dan memperluas jaringan pemasaran produk usahanya. Upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi adalah dengan meningkatkan fasilitasi akses permodalan bagi BUMDes melalui kerjasama dengan lembaga keuangan / perbankan untuk pemberian kredit usaha berbunga rendah.
2. Terwujudnya peningkatan pengetahuan pengurus dalam manajemen BUMDes. Dengan meningkatnya pengetahuan pengurus dalam manajemen BUMDes maka diharapkan kinerja BUMDes tersebut akan semakin meningkat sehingga dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Peningkatan pengetahuan pengurus tersebut dapat dicapai melalui diklat dan pelatihan teknis serta pembinaan yang berkelanjutan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana untuk pengembangan usaha BUMDes. Dengan tersedianya sarana dan prasarana untuk pengembangan usaha BUMDes yang memadai maka diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja BUMDes menjadi lebih efektif dan efisien sehingga tingkat produksi dan produktivitas usaha BUMDes di Desa Muaro Sentajo juga semakin meningkat.

Adapun target pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi di BUMDes Murdas diharapkan akan memberikan kontribusi bagi perangkat dan masyarakat desa khususnya pengurus BUMDes Murdas berupa peningkatan pengetahuan, wawasan, pemahaman, dan keterampilan dalam manajemen, pelaporan keuangan dan perpajakan BUMDes. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja BUMDes dan dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Kegiatan pengabdian ini juga bekerjasama dengan Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Teluk Kuantan dengan menghadirkan Kepala KP2KP Teluk Kuantan sebagai Narasumber yang menyampaikan materi terkait pelaporan pajak BUMDes. Dengan demikian, pengurus BUMDes tidak hanya mendapatkan pelatihan secara teoritis saja, namun juga praktek/tutorial dengan dipandu langsung oleh Praktisi dari KP2KP Teluk Kuantan.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Metode pelaksanaan Pengabdian yang dilakukan diawali dengan melakukan pra survey ke lokasi BUMDes Murdas Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya untuk mengamati kendala dan hambatan perangkat desa khususnya pengurus BUMDes dalam melakukan pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak BUMDes. Metode berikutnya adalah dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan secara langsung kepada perangkat desa dan pengurus BUMDes terkait keterampilan teknis dalam pengelolaan keuangan BUMDes dan pelaporan pajak yang sesuai standar akuntansi. Adapun tahapan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat di BUMDes Murdas Desa Muaro Sentajo diuraikan sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah penyusunan proposal sebagai tahap pertama pengajuan program pengabdian masyarakat kepada Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Dakwah Islamiyah (LPPMDI). Dalam hal ini, proposal disusun oleh Tim Pelaksana Pengabdian yang dibentuk oleh prodi dan diketuai oleh Ketua Tim. Pada tahap persiapan juga dilakukan pemilihan lokasi pengabdian, yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan tim melalui rapat tim yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil pra survey di

lapangan. Berdasarkan hasil rapat tim pelaksana pengabdian, maka ditetapkanlah BUMDes Murdas Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya sebagai lokasi pengabdian dengan pertimbangan lokasi BUMDes yang cukup strategis, serta berpotensi untuk dijadikan percontohan bagi desa lainnya dalam hal pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak BUMDes.

## 2. Tahap Penjajakan (Survey)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian adalah penjajakan atau survey yang dilaksanakan dengan cara turun langsung ke lokasi pengabdian, yakni BUMDes Murdas Desa Muaro Sentajo. Kegiatan ini dikoordinasi langsung oleh ketua tim pelaksana pengabdian dan dimaksudkan untuk mengkonfirmasi kesediaan dan kesiapan masyarakat desa Muaro Sentajo khususnya Perangkat Desa dan Pengurus BUMDes sebagai lokasi pengabdian. Hasil yang diperoleh berdasarkan komunikasi ketua tim pelaksana pengabdian dengan Kepala Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat diselenggarakan dengan mengambil tempat di Aula Kantor Kepala Desa Muaro Sentajo Kec. Sentajo Raya.

## 3. Tahap Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah disusun oleh tim pelaksana pengabdian, diseleksi oleh tim reviewer yang ditunjuk oleh pihak LPPMDI UNIKS. Proposal PkM ini direview oleh dua orang reviewer yang ditetapkan oleh LPPMDI UNIKS berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi akan didanai oleh anggaran keuangan UNIKS sesuai ketentuan yang berlaku.

## 4. Tahap Persiapan Materi Pelatihan

Kegiatan persiapan materi pengabdian dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian melalui rapat koordinasi. Karena bentuk pengabdian adalah pelatihan, maka materi yang dipersiapkan berupa slide presentasi dalam format power point (ppt) yang dicetak dan diperbanyak berdasarkan perkiraan jumlah peserta pengabdian yang akan hadir. Selain itu, pada tahap persiapan materi ini juga dirancang spanduk yang akan digunakan pada pelaksanaan pelatihan, yang tentunya disesuaikan dengan tema yang diangkat. Kegiatan lain yang juga dilakukan pada tahap persiapan materi adalah persiapan transportasi dan konsumsi yang akan digunakan pada pelaksanaan pengabdian, serta mempersiapkan mahasiswa prodi Akuntansi yang akan dilibatkan pada acara pelatihan. Selain itu, juga dilakukan koordinasi secara kontinue dengan mitra pengabdian yaitu Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Teluk Kuantan yang akan ikut menjadi narasumber dan menyampaikan materi tentang teknis pelaporan pajak BUMDes pada kegiatan pengabdian.

## 5. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Seluruh dosen prodi Akuntansi yang tergabung dalam tim pelaksana pengabdian menjadi narasumber / pemateri dalam kegiatan pelatihan ini. Begitu pula dengan Kepala KP2KP Teluk Kuantan yang menjadi narasumber mitra dengan materi tentang teknis pelaporan pajak BUMDes.

## 6. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan berakhir. Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki kinerja program yang telah dilakukan dan sebagai umpan balik bagi tim pelaksana pengabdian dalam melakukan kegiatan pengabdian berikutnya. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab antara tim pelaksana pengabdian dengan masyarakat peserta pengabdian, dalam hal ini adalah para Pengurus BUMDes dan Perangkat Desa. Dalam hal ini, tim pelaksana pengabdian memberikan kesempatan kepada peserta pengabdian untuk menyampaikan pertanyaan, saran, kritikan, dan masukan misalnya mengenai kendala-kendala yang dirasakan dalam pengelolaan keuangan BUMDes selama ini, materi pelatihan yang dirasa

masih kurang jelas, topik apa yang dirasa perlu untuk disosialisasikan pada pengabdian masyarakat selanjutnya, dan lain-lain. Dengan melakukan kegiatan evaluasi ini, tim pelaksana pengabdian dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program pengabdian yang telah dilakukan, apa saja kekurangan yang perlu diperbaiki, serta apa saja masukan-masukan dari masyarakat yang perlu ditanggapi dan ditindaklanjuti.

#### 7. Tahap Pelaporan

Adapun tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah penyusunan laporan pengabdian sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan. Laporan pengabdian ini disusun berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dengan berpedoman pada panduan penyusunan laporan pengabdian yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Dakwah Islamiya (LPPMDI) Universitas Islam Kuantan Singingi. Pada tahap pelaporan ini juga dipersiapkan naskah artikel hasil pengabdian untuk diterbitkan pada Jurnal Pengabdian Bhakti Nagori.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan pada awal minggu keempat bulan Juli 2022 tepatnya hari Selasa tanggal 26 Juli 2022. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pengabdian masyarakat pada BUMDes Murdas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Peserta pengabdian diberikan penjelasan mengenai Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang terbaru terkait standar pengelolaan keuangan BUMDes yaitu SAK ETAP dan peraturan pelaporan pajak BUMDes.
2. Peserta pengabdian diberikan penjelasan dan pemahaman mengenai jenis atau bentuk dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terdapat di Indonesia yang dikeluarkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Pelaporan pajak BUMDes.
3. Peserta pengabdian diberikan penjelasan dan pemahaman mengenai SAK-BUMDes dan Peraturan Pajak BUMDes.
4. Peserta pengabdian diberikan penjelasan dan pemahaman mengenai *Exposure Draft* SAK-BUMDes dan Pelaporan pajak BUMDes.
5. Peserta pengabdian diberikan penjelasan dan pemahaman tentang contoh pembuatan laporan keuangan BUMDes sesuai dengan SAK ETAP-BUMDes dan Pelaporan Pajak BUMDes.
6. Peserta pengabdian diberi kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan pertanyaan kepada tim pelaksana pengabdian terkait pelatihan yang telah dilaksanakan.

Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan Pajak BUMDes yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Prodi Akuntansi FIS-UNIKS bekerjasama dengan Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Teluk Kuantan di BUMDes Murdas Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Program pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan, serta dihadiri oleh Direktur BUMDes, Pengurus BUMDes Murdas serta Kepala Desa dan Perangkat Desa Muaro Sentajo.
2. Materi pelatihan yang disampaikan oleh narasumber sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh tim pelaksana pengabdian.
3. Diskusi dan tanya jawab yang dilakukan tim pelaksana pengabdian dan peserta pengabdian berjalan dengan lancar dan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh peserta pengabdian selama ini.
4. Peserta pengabdian yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Anggota BUMDes dan mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam pelaksanaan pelatihan, terutama pada tahap diskusi dan tanya jawab.

5. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mempererat kerjasama dan tali silaturahmi antara civitas akademika Universitas Islam Kuantan Singingi dengan keluarga besar BUMDes Murdas Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di BUMDes Murdas Kec. Sentajo Raya terbukti belum menyusun laporan keuangan usaha dan belum melaporkan SPT Tahunan secara rutin ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Sementara itu, sesuai dengan SAK-ETAP yang merujuk pada UU No. 20 tahun 2008, BUMDes Murdas tergolong ke dalam Usaha Mikro. Oleh sebab itu, sesuai dengan SAK-ETAP usaha yang tergolong Mikro, Kecil, dan Menengah harus menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh suatu entitas (perusahaan) dalam hal untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun (pihak *intern/extern* perusahaan) terutama oleh pemilik perusahaan. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan ini dibutuhkan oleh pemilik perusahaan untuk melihat sejauh mana perkembangan perusahaan yang dapat dilihat pada laporan laba rugi. Dengan adanya laporan keuangan, suatu entitas dapat membantu pemilik dalam hal pengambilan keputusan perusahaan kedepannya. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan tentang SAK-ETAP dan pelaporan pajak ini diharapkan bisa membantu BUMDes Murdas menyusun laporan keuangannya secara benar sesuai dengan standar akuntansi.



**Gambar 1.** Foto Bersama Tim dan Peserta PkM di BUMDes Murdas Desa Muaro Sentajo Kec. Sentajo Raya Kab. Kuantan Singingi



**Gambar 2.** Pemaparan Materi PkM oleh Tim PkM di BUMDes Murdas Desa Muaro Sentajo Kec. Sentajo Raya Kab. Kuantan Singingi



**Gambar 3.** Pemaparan Materi PkM oleh Tim PkM di BUMDes Murdas Desa Muaro Sentajo Kec. Sentajo Raya Kab. Kuantan Singingi



**Gambar 4.** Diskusi dan Tanya Jawab Tim PkM dengan Peserta PkM di BUMDes Murdas Desa Muaro Sentajo Kec. Sentajo Raya Kab. Kuantan Singingi



**Gambar 5.** Kegiatan PkM di BUMDes Murdas Desa Sentajo Kec. Sentajo Raya Kab. Kuantan Singingi Ditutup dengan Pembacaan Doa



#### 4. SIMPULAN

1. BUMDes Murdas telah beroperasi selama 8 tahun dalam bidang usaha jual beli motor dan jual beli pupuk. BUMDes Murdas memiliki tempat yang cukup besar sebagai tempat persediaan barang dagangan yang akan dijual.
2. Karena BUMDes Murdas bergerak di bidang dagang, maka BUMDes Murdas harus menggunakan pencatatan jurnal/pembukuan untuk setiap transaksi yang terjadi sehari-hari yaitu pencatatan persediaan menggunakan metode periodikal atau perpetual (opsi). Sedangkan penilaian persediaan harus menggunakan salah satu jenis dari FIFO (*Firts In First Out*), LIFO (*Last In Firts Out*) atau rata-rata. Pencatatan transaksi ini wajib dilakukan karena data tersebut dibutuhkan untuk pembuatan laporan keuangan usaha.
3. BUMDes Murdas belum mencatat persediaan berdasarkan metode yang telah ditetapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, begitu juga untuk metode penilaian persediaannya.
4. BUMDes Murdas belum rutin melaporkan SPT tahunan ke Direktorat Jendral Pajak, meskipun besarnya penghasilan BUMDes belum memenuhi syarat untuk dikenakan kewajiban membayar pajak.
5. Dengan adanya kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan ini, diharapkan ke depannya BUMDes Murdas dapat meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan pelaporan pajak BUMDes yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

#### 5. SARAN

- 1) Kinerja pengelolaan keuangan BUMDes yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dapat diwujudkan dengan cara meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan teknis para pengurus BUMDes terkait pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan BUMDes.
- 2) Melalui pelatihan ini diharapkan pengurus BUMDes memahami bahwa meskipun penghasilan BUMDes di bawah PTKP, namun BUMDes Murdas tetap harus melaporkan SPT Tahunan Badan ke Direktorat Jenderal Pajak.
- 3) Pelatihan pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak BUMDes bagi pengurus BUMDes perlu terus dilakukan dan ditingkatkan, agar pengurus BUMDes dapat semakin ahli dalam mengelola keuangan desa sesuai aturan yang berlaku.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian ini tidak terlepas dari kontribusi dan partisipasi berbagai pihak. Untuk itu, Tim Pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi
2. Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi beserta Jajaran
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta Jajaran
4. Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Dakwah Islamiyah (LPPMDI) Universitas Islam Kuantan Singingi
5. Kepala Desa Muaro Sentajo Kec. Sentajo Raya Kab. Kuantan Singingi beserta perangkat desa
6. Pengurus BUMDes Murdas beserta jajaran
7. Masyarakat Desa Muaro Sentajo beserta Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Irwan, M., Diskhamarzaweny, D., Ammar, Z., Dewi, D., Andriani, R., Yulis, Y., & Sapridawati, Y. (2021). Pelatihan Keterampilan Manajemen dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pengelolaan BUMDes di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 152 - 159.
- Kementerian Dalam Negeri. 2007. Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta.
- Mardiasmo. 2002. Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 *Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123. Jakarta.
- Saputra, A., Yuliani, M., Meliza, D., Fitrianto, F., & Mulyadita, R. (2021). Pemberdayaan BUMDes Berbasis Syariah pada BUMDes 9 Langkah Desa Banjar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 138 - 144.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta, Citra Utama.
- Syamsuri, Helmy, et.al, 2018, Peningkatan Daya Saing Badan Usaha Milik Desa : Studi Kasus BUMDes Tirta Mandiri, Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M) 2018.
- UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.